

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jujun Suciadin

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims: 1) To determine the use of social media WhatsApp for students of Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar, 2) To find out motivation to learn Arabic at Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar, 3) To determine the effect of using social media WhatsApp with motivation to learn Arabic at Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. The research method used in this research is quantitative method, with 33 respondents.

Based on the results of the study: 1) It is evident that the influence of the use of WhatsApp social media at Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar is in a good category, namely at the interval 37.35 - 40.65 with an average value of 39.39. 2) The motivation to learn Arabic at Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar is in the good category at the interval 39.55 - 42.45 with an average value of 42.15. From the t test results, the t-count value of WhatsApp social media use is 0.618 smaller than the ttable value which has been set at 2.021. 3) The significant value is $0.541 > 0.05$. In addition, it is known that the regression equation with the formula $Y = a + bX = 38.400 + 0.095X$. Thus, it can be stated that there is an insignificant influence between the use of WhatsApp social media on the motivation to learn Arabic at Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. The magnitude of the positive influence of using WhatsApp social media on motivation to learn Arabic is 0.012 or 12% and the remaining 88% is influenced by other factors.

Keywords : Media, WhatsApp, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial WhatsApp terhadap siswa Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar, 2) Untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar, 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp dengan motivasi belajar bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan rumus regresi sederhana dengan jumlah sampel 33 responden.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa 1) Pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar berada dalam kategori baik yaitu pada interval 37,35 – 40,65 dengan nilai rata-rata 39,39. 2) Motivasi belajar bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar berada dalam kategori baik pada interval 39,55 – 42,45 dengan nilai rata-rata 42,15. Dari hasil uji t, nilai thitung penggunaan media sosial WhatsApp sebesar 0,618 lebih kecil dari nilai ttabel yang telah ditetapkan sebesar 2,021. 3) Nilai signifikan $0,541 > 0,05$. Selain itu, diketahui persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX = 38,400 + 0,095X$. Dengan demikian, dapat dinyatakan Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan media sosial WhatsApp terhadap motivasi belajar bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Adapun besarnya pengaruh positif penggunaan media sosial WhatsApp terhadap motivasi belajar bahasa Arab adalah 0,012 atau 12% dan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Media, WhatsApp, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi modern. Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah jaman teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka dikatakan ketinggalan jaman (Nana Sudjana & Ahmad Rivai: 2003).

Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana: 2009).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Fuad Ihsan: 2003).

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan

nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi segala bidang (Fuad Ihsan: 2003).

Demikian dalam proses pendidikan. Belajar adalah sesuatu yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda orang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan perilaku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Arief S. Sadiman, dkk: 2009).

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain, ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru (Arief S. Sadiman, dkk: 2009).

Proses belajar mengajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, baik dari segi faktor tujuan, pendidik, peserta didik, situasi

lingkungan, metode, ataupun isi/materi yang terkait dengan media pembelajaran.

Penggunaan media aplikasi *WhatsApp*, adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan dalam proses pembelajaran, Memilih mediayang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas ini. Pemilihan itu rumit dan sulit, karena pada dasarnya beberapa faktor yangsaling berhubungan.

Kehati-hatian dalam memilih media pembelajaran, Penerapan suatu media pengjaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, karakteristik materi pelajaran dan keadaan siswa. Agar proses belajar mengajarberjalan secara efektif dan efisien, maka tenaga pengajar diharapkan selektif dalam mencari, memilih, menggunakan dan mengembangkan strategi pengajaran sesuai dengan mata pelajaran dan pokok bahasan yang diajarkan. Media Aplikasi *WhatsApp* dianggap merupakan alat yang bermanfaat bagi guru terutama untuk memudahkan pemberian tugas, baik yang berupa kegiatan maupun evaluasi.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar kenyataanya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam tahap menulis mencontoh saja ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, apa lagi jika siswa diharuskan untuk bisa menulis sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab yang baik. Banyak di antara siswa MA masih kesulitan dalam menyusun kata-kata yang akan ditulis.

Kesulitan diantara siswa bisa dikarenakan faktor internal dan eksternal dari siswa. Dari masalah yang ada, media aplkasi *WhatsApp* mempunyai peran dan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa jika pemanfaatnya dioptimalakan secara maksimal oleh guru dalam dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: 1) Bagaimana penggunaan media *WhatsApp* pada mata pelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar?, 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar?, 3) Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deksriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeksripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsfat positivisme. Metode ini cocok untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah seluruh anggota objek yang akan diteliti dalam suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas XI Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 33 orang.

Sampel

Menurut Ambo Enre Abdullah, “sampel adalah: kelompok refresentatif dari populasi yang akan berperan sebagai responden” (Herman Warsito: 1992).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu secara *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan tujuan tertentu). “Dalam *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Beni Ahmad Saebani: 2008)

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pengaruh media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar sehingga observasi tersebut dapat memperoleh kesimpulan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung dengan orang-orang yang diamati atau hanya sebagai pengamat independen. Observasi non partisipan dilakukan dengan tidak berstruktur

karena peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diamati.

b. Angket

Digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap mediasosial *WhatsApp* dan motivasi belajar bahasa Indonesia. Angket pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dihitung berdasarkan alat ukur teori faktor yang dapat mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk yang dibuat oleh Mulyadi Nitisusantro, sedangkan angket motivasi belajar bahasa Indonesia oleh Prayitno. Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Alat ukur Mulyadi Nitisusantro yang digunakan berbentuk Checklist dan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu (kurang setuju)
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpul data yang menyangkut

hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai bukti hasil dari penelitian lapangan berupa dokumen-dokumen yang terkait. Adapun dokumen yang dibutuhkan disini adalah nilai mata pelajaran bahasa arab siswa(i) di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar baik diambil dari nilai harian ataupun nilai akhir yaitu raport untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah dikumpul baik dari hasil observasi, *questioner*, maupun dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*).

Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian, dengan menggunakan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social*).

2. Analisis inferensial

Analisi inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dengan bantuan

computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*). Namun, sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*) sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis parametrik “statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui sampel (Sugiyono: 2010).

3. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian korelasi terhadap dua uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anova dengan bantuan computer program SPSS (*statistical Package For Social Science*).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Linearitas

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk mengujinya menggunakan bantuan SPSS (*statistical Package For Social Science*) dan rumus uji linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 1 (Harga Konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi.

x = Subyek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono: 2008).

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Sosial Whatapp Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar

Tabel 1
Saya mengetahui dengan pasti aplikasi *WhatsApp*

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	23	69,7%
	Setuju	10	30,3%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 23 responden menjawab sangat setuju atau 69,7%, 10 responden menjawab setuju atau 30,3%, tidak ada responden menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa mengetahui dengan aplikasi *WhatsApp*.

Tabel 2
Saya mengetahui fitur-fitur (*send messenger with emotocons, free call, vidio call, send audio, send contact, send locantion*) pada aplikasi *WhatsApp*

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	13	39,4%
	Setuju	20	60,6%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 13 responden menjawab sangat setuju atau 39,4%, 20 responden menjawab setuju atau 60,6%, tidak ada responden menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa mengetahui fitur-fitur (*send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, send contact, send locantion*) pada aplikasi *WhatsApp*.

Tabel 3
Menurut saya aplikasi *WhatsApp* sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi

		Frequency	Percent

Valid	Sangat setuju	0	0
	Setuju	17	51,5%
	Kurang setuju	13	39,4%
	Tidak setuju	2	6,1%
	Sangat tidak setuju	1	3%
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 17 responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi. 13 responden menjawab setuju atau 51,5%, 2 responden menjawab kurang setuju atau 39,4%, 1 responden menjawab tidak setuju atau 6,1%, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4
Menurut saya *WhatsApp* grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	11	33,3%
	Setuju	21	63,6%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	1	3,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 11 responden menjawab sangat setuju atau 33,3%, 21 responden menjawab setuju atau 63,6%, 1 responden menjawab tidak setuju atau 3,1%, dan tidak ada responden menjawab kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa mengatakan *WhatsApp* grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah.

Tabel 5
WhatsApp grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	5	15,2%
	Setuju	28	84,8%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 5 atau 15,2%, 28 responden menjawab setuju atau 84,8%, tidak ada responden menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini

menunjukkan sebagian siswa mengatakan bertanya terkait masalah pelajaran. *WhatsApp* grup kelas sebagai media

Tabel 6

***WhatsApp* sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	12	36,4%
	Setuju	18	54,5%
	Kurang setuju	2	6,1%
	Tidak setuju	1	3%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 12 responden menjawab sangat setuju atau 36,4%, 18 responden menjawab setuju atau 54,5%, 2 responden menjawab kurang setuju atau 6,1% 1 responden

menjawab tidak setuju atau 3%, dan tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa *WhatsApp* sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.

Tabel 7

***WhatsApp* dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	1	3%
	Setuju	16	48,5%
	Kurang setuju	11	33,3%
	Tidak setuju	5	15,2%
	Sangat tidak setuju		
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 1 responden menjawab sangat setuju atau 3%, 16 responden menjawab setuju atau 48,5%, 11 responden menjawab kurang setuju atau 33,3%, 5 responden menjawab

tidak setuju atau 15,2%, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa *WhatsApp* dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran.

Tabel 8

Saya menggunakan *WhatsApp* untuk chattingan dengan teman

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	6	18,2%
	Setuju	24	72,7%
	Kurang setuju	2	6,1%
	Tidak setuju	1	3%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 6 responden menjawab sangat setuju atau 18,2%, 24 responden menjawab setuju atau 72,7%, 2 responden menjawab kurang setuju atau 6,1%, 1 responden

menjawab tidak setuju atau 3%, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa menggunakan *WhatsApp* untuk chattingan dengan teman.

Tabel 9

Saya menggunakan *WhatsApp* lebih dari 3 jam sehari

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	2	6,1%
	Setuju	23	69,7%
	Kurang setuju	7	21,2%
	Tidak setuju	1	3%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 2 responden menjawab sangat setuju atau 6,1%, 23 responden menjawab setuju atau 69,7%, 7 responden menjawab kurang setuju atau 21,2%, 1 responden menjawab

tidak setuju atau 3%, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa menggunakan *WhatsApp* lebih dari 3 jam sehari.

Tabel 10

Saya lebih sering membuka akun *WhatsApp* dari pada buku pelajaran

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	1	3%
	Setuju	9	27,3%
	Kurang setuju	13	39,4%
	Tidak setuju	6	18,2%
	Sangat tidak setuju	4	12,1%
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 1 responden menjawab sangat setuju atau 3%, 9 responden menjawab setuju atau 27,3%, 13 responden menjawab kurang setuju atau 39,4%, 6 responden menjawab

tidak setuju atau 18,2%, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju atau 12,1%. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswalebih sering membuka akun *WhatsApp* dari pada buku pelajaran.

1. Distribusi Frekuensi

Tabel 11

Statistik Deskriptif Penggunaan Media *WhatsApp*

Statistik	Nilai
Mean	39,39

Median	40
Modus	38
Std. Deviation	3,391
Variance	11,496
Range	15
Minimum	32
Maximum	47

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor dari kusioner yang disebarakan melalui online adalah 39,39, median 40, modus 38, standar deviasi 3,391, varians 11,496, nilai minimum 32, nilai maksimum 47, dan rentangan sebesar 15 menggunakan *Spss Ibm 16*.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media *WhatsApp*

No	Interval	F	%
1	32 – 34	3	9%
2	35 – 37	5	15,2%
3	38 – 40	13	39,5%
4	41 – 43	9	27,3%
5	44 – 47	3	9%
	Jumlah	N = 33	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 38 - 40 dengan sejumlah sebanyak 13 siswa atau 39,5%.

Kualitas variabel *penggunaan media sosial whasapp* dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 M + 1,5SD &= 39 + 1,5 \times 3,3 = 43,95 \longrightarrow A \\
 M + 0,5SD &= 39 + 0,5 \times 3,3 = 40,65 \longrightarrow B \\
 M - 0,5SD &= 39 - 0,5 \times 3,3 = 37,35 \longrightarrow C \\
 M - 1,5SD &= 39 - 1,5 \times 3,3 = 34,05 \longrightarrow D \\
 \text{Kurang dari } M - 1,5SD &= \text{Kurang dari } 34,05 \longrightarrow E
 \end{aligned}$$

Tabel 13
Kategorisasi Skor Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Skor	Nilai	Predikat
43,95 keatas	A	Luar biasa
40,65 sampai 43,95	B	Baik sekali

37,35 sampai 40,65	C	Baik
34,05 sampai 37,35	D	Cukup
Kurang dari 34,05	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penggunaan media sosial whatasapp termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 37,35 – 40,65 dengan nilai rata-rata 39,39. Maka dapat diketahui data yang diperoleh dari angket penggunaan media sosial *WhatsApp* skor terendah 32 dan skor tertinggi 47. Di analisis menggunakan *SPSS IBM 16*. Jadi *penggunaan media sosial whasapp* termasuk dalam kategori sedang dilihat dari kualitas variabel dengan menggunakan standar skala tiga.

2. Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar

Data tentang variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui skor siswa pada angket/kusioner yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil tabulasi skor perolehan motivasi belajar siswa atas instrumen motivasi belajar siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Jawaban Responden Pada Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab

Tabel 14
Saya aktif mengikuti pelajaran bahasa arab

	Frequency	Percent
Sangat setuju	15	45,5%
Setuju	18	54,5%
Valid Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 15 responden menjawab sangat setuju atau 45,5%, 18 responden menjawab setuju atau 54,5%, tidak ada responden menjawab kurang setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa aktif mengikuti pelajaran bahasa arab.

Tabel 15
Saya rajin membuka buku bahasa arab dirumah ketika akan ujian

	Frequency	Percent
Sangat setuju	5	15,2%
Setuju	27	81,8%
Valid Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	1	3

	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 5 responden menjawab sangat setuju atau 15,2%, 27 responden menjawab setuju atau 81,8%, 1 responden menjawab tidak setuju atau 3%, dan

tidak ada responden menjawab kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa rajin membuka buku bahasa arab dirumah ketika akan ujian.

Tabel 16

Saya selalu bertanya kepada guru bahasa arab ketika belum ada saya pahami

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	17	51,5%
	Setuju	16	48,5%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 17 responden menjawab sangat setuju atau 51,5%, 16 responden menjawab setuju atau 48,5%, tidak ada responden menjawab kurang setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa selalu bertanya kepada guru bahasa arab ketika belum ada yang pahami.

Tabel 17

Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian mata pelajaran bahasa arab

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	7	21,2%
	Setuju	23	69,7%
	Kurang setuju	3	9,1%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 7 responden menjawab sangat setuju atau 21,2%, 23 responden menjawab setuju atau 69,7%, 3 responden menjawab kurang setuju atau 9,1%, tidak ada

responden menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian mata pelajaran bahasa arab.

Tabel 18

Saya sering berdiskusi dengan teman melalui grup *WhatsApp* kelas untuk mengerjakan PR bahasa arab yang sulit

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	9	27,3%
	Setuju	23	69,7%
	Kurang setuju	1	3%
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 9 responden menjawab sangat setuju atau 27,3%, 23 responden menjawab setuju atau 69,7%, 1 responden menjawab kurang setuju atau 3%, tidak ada responden menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa sering berdiskusi dengan teman melalui grup *WhatsApp* kelas untuk mengerjakan PR bahasa arab yang sulit.

Tabel 19

Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran bahasa arab berlangsung

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	8	24,2%
	Setuju	24	72,7%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	1	3,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 8 responden menjawab sangat setuju atau 24,2%, 24 responden menjawab setuju atau 72,7%, 1 responden menjawab tidak setuju atau 3,1%, tidak ada responden menjawab kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran bahasa arab berlangsung.

Tabel 20

Saya berusaha agar mendapatkan nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa arab

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	10	30,3%
	Setuju	23	69,7%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 10 responden menjawab sangat setuju atau 30,3%, 23 responden menjawab setuju atau 69,7%, tidak ada responden menjawab kurang setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa berusaha agar mendapatkan nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa arab.

Tabel 21

Menurut saya menyelesaikan pembelajaran bahasa arab dengan peserta yang baik sangat penting bagi saya

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	13	39,4%
	Setuju	20	60,6%
	Kurang setuju	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 13 responden menjawab sangat setuju atau 39,4%, 20 responden menjawab setuju atau 60,6%, tidak ada responden menjawab kurang setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa menyelesaikan pembelajaran bahasa arab dengan peserta yang baik sangat penting bagi saya.

Tabel 22

Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran bahasa arab saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan

		Frequency	Percent
Valid	Sangat setuju	4	12,1%
	Setuju	23	69,7%
	Kurang setuju	5	15,2%
	Tidak setuju	1	3%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 4 responden menjawab sangat setuju atau 12,1%, 23 responden menjawab setuju atau 69,7%, 5 responden menjawab kurang setuju atau 15,2%, 1 responden menjawab tidak setuju atau 3%, dan tidak

ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran bahasa arab saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan.

Tabel 23

Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan

		Frequency	Percent
--	--	-----------	---------

	Sangat setuju	6	18,2%
	Setuju	18	54,5%
Valid	Kurang setuju	7	21,2%
	Tidak setuju	2	6,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	33	100,0

Berdasarkan tabel diatas terlihat 6 responden menjawab sangat setuju atau 18,2%, 18 responden menjawab setuju atau 54,5%, 7 responden menjawab kurang setuju atau 21,2%, 2 responden

menjawab tidak setuju atau 6,1%, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian siswa Saya suka pergi keperpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan.

2. Distribusi Frekuensi

Tabel 24

Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Bahasa Arab

Statistik	Nilai
Mean	42,15
Median	41
Modus	41
Std. Deviation	2,927
Variance	8,570
Range	13
Minimum	36
Maximum	49

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor dari angket atau kusioner yang disebarkan melalui online adalah 42,15, median 41,

modus 41, standar deviasi 2,927, varians 8,570, nilai minimum 36, nilai maksimum 49, dan rentangan sebesar 13 menggunakan *Spss Ibm 16*.

Tabel 25

Distribusi Frekuensi motivasi belajar bahasa arab

No	Interval	F	%
1	36 – 39	5	15,2%
2	40 – 42	17	14,4%
3	43 – 46	9	51,6%
4	47 – 49	2	6%
Jumlah		N = 33	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 43 – 46 dengan sejumlah sebanyak 18 siswa atau 51,6%.

Untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5SD &= 41 + 1,5 \times 2,9 = 45,35 &\longrightarrow & A \\
 M + 0,5SD &= 41 + 0,5 \times 2,9 = 42,45 &\longrightarrow & B \\
 M - 0,5SD &= 41 - 0,5 \times 2,9 = 39,55 &\longrightarrow & C \\
 M - 1,5SD &= 41 - 1,5 \times 3,3 = 36,65 &\longrightarrow & D \\
 \text{Kurang dari } M - 1,5SD &= \text{Kurang dari } 36,65 &\longrightarrow & E
 \end{aligned}$$

Tabel 26
Kategorisasi Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab

Skor	Nilai	Predikat
45,35 keatas	A	Luar biasa
42,45 sampai 45,35	B	Baik sekali
39,55 sampai 42,45	C	Baik
36,65 sampai 39,55	D	Cukup
Kurang dari 36,65	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori “baik”, yaitu pada interval 39,55 – 42,45 nilai rata 42,15.

3. Pengaruh penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Siswa Madrasah

Muallimin Muhammadiyah Makassar

a. Uji Validitas dan Realibitas

Hasil uji validitas dan realibitas yang diberikan kepada 33 responden dengan 10 butir pernyataan variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* dan 10 butir pernyataan motivasi belajar bahasa arab.

Tabel 27
Hasil Uji Validitas

No	Validitas		Status	Keterangan
	R _{tabel}	R _{hitung}		
1.	0,344	0,394	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
2.	0,344	0,425	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
3.	0,344	0,562	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
4.	0,344	0,404	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
5.	0,344	0,532	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}

6.	0,344	0,615	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
7.	0,344	0,628	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
8.	0,344	0,518	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
9.	0,344	0,488	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
10.	0,344	0,665	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
11.	0,344	0,353	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
12.	0,344	0,400	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
13.	0,344	0,428	Valid	$R_{hitung} = R_{tabel}$
14.	0,344	0,615	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
15.	0,344	0,357	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
16.	0,344	0,733	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
17.	0,344	0,697	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
18.	0,344	0,732	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
19.	0,344	0,428	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$
20.	0,344	0,615	Valid	$R_{hitung} > R_{tabel}$

Tabel. 28
Hasil Uji Realibitas

Variabel	R_{alpha}	R_{tabel}	Status
Penggunaan media sosial <i>WhatsApp</i>	0,699	0,344	Reliabel
Motivasi belajar siswa	0,723	0,344	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan realibitas tersebut, diketahui bahwa item pernyataan pada instrumen yang disebarkan kepada 33 responden dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , dan nilai *Alpha Cronbach's* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r_{tabel} berarti instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

b. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Pengujian normalitas merupakan salah satu prasyarat sebelum melakukan analisis data

dalam penelitian korelasi pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian ini benar-benar dapat mewakili seluruh populasi penelitian yang ada. Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		33	33
Normal Parameters ^a	Mean	39.39	42.15
	Std. Deviation	3.391	2.927
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.187
	Positive	.100	.187
	Negative	-.098	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.574	1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897	.197

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan SPSS 16 tersebut dapat dibaca sebagai berikut :

- a. Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* (X) memiliki nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya sampel berasal dari populasi normal.
- b. Motivasi Belajar Bahasa Arab (Y) memiliki nilai signifikansi $0,197 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian tersebut, didapatkan nilai probabilitas p sig untuk variabel *penggunaan media sosial whasapp* dan variabel motivasi belajar siswa lebih besar dari taraf signifikansi ($p > \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa

data variabel bebas penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) dan data variabel terikat motivasi belajar (Y) berdistribusi normal.

Sama halnya dengan uji normalitas, uji linearitas juga merupakan salah satu prasyarat sebelum melakukan analisis data pada penelitian korelasi. Jika asumsi normalitas dan linearitas tidak terpenuhi, maka kesimpulan penelitian juga tidak dapat dijamin validitas/ kebenarannya. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas variabel Y atas X dengan menggunakan program SPSS 16 dengan *output* seperti tabel berikut :

Tabel 30

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Bahasa Arab Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i> *	Between Groups	(Combined)	126.376	14	9.027	1.099	.419
		Linearity	3.336	1	3.336	.406	.532
		Deviation from Linearity	123.040	13	9.465	1.152	.382
	Within Groups		147.867	18	8.215		
	Total		274.242	32			

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien signifikansi = 1,152 > 0,05 yang berarti model regresi Y atau X adalah linear dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal serta memiliki pengaruh yang linear, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan bahwa *deviation from linearity* diperoleh nilai signifikansi 1,152 > 0,05. Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media

sosial *WhatsApp* dan variabel motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

c. Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar siswa, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 31
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.400	6.093		6.302	.000
	Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i>	.095	.154	.110	.618	.541

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant sebesar 38,400 sedangkan nilai penggunaan media sosial *WhatsApp* sebesar 0,832. Sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,400 + 0,095X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

a = Konstanta sebesar 38,400 mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel motivasi belajar bahasa arab jika tidak ada penggunaan media sosial *WhatsApp* (x) adalah sebesar 38,400.

b = Koefisien regresi X sebesar 0,095 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan

media sosial *wahatsapp*, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,095.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y).

d. Uji Determinasi (*R square*)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (penggunaan media sosial *WhatsApp*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa). Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 32

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.020	2.956

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Bahasa Arab

Dari tabel di atas dapat menjelaskan nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,110, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,012, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan media sosial *WhatsApp*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar bahasa arab) adalah sebesar 12%.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (penggunaan media sosial *WhatsApp*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa). Hasil hipotesis yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.400	6.093		6.302	.000
Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i>	.095	.154	.110	.618	.541

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan pada tabel 4.44 diketahui nilai t_{hitung} penggunaan media sosial *WhatsApp* sebesar 0,618 lebih rendah dari nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2,042 sedangkan nilai signifikansi $0,541 < 0,05$. Dalam mencari t_{tabel} menggunakan rumus:

$$T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05/2 : 33-1-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05 : 31)$$

$T_{tabel} = 2,042$ (dilihat dari pada distribusi nilai t_{tabel})

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dimana:

- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan

media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar siswa.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung} = 0,618 < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 2,042$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas XI Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Maka dapat diketahui nilai t_{hitung} penggunaan media sosial *WhatsApp* sebesar 0,618 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2,042 sedangkan nilai signifikansi $0,541 > 0,05$ yang berarti penggunaan media sosial *WhatsApp* berpengaruh tidak signifikan

terhadap motivasi belajar bahasa arab.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media sosial *WhatsApp* di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar berada pada kategori sedang, sejumlah 33 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan responden. Skor rata-rata didapatkan berada pada nilai 39,39 masuk pada kategori baik.
2. Motivasi belajar bahasa Arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar diketahui berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 42,15 pada tabel kualitas dengan menggunakan standar skala 5.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* dengan motivasi belajar bahasa arab di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji hipotesis berdasarkan nilai t , nilai t_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0,618 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2,042. Sedangkan nilai signifikansi $0,541 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial *WhatsApp*(X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar bahasa arab(Y). Berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 0,012 yang berarti pengaruh positif sebesar 12% dan 88% di pengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui peneliti. Maka dari itu

sesuai hasil penelitian ini bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* terdapat 12% pengaruh dalam hal kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

SARAN

1. Guru. Bagi guru agar dapat mengembangkan keahlian dalam menggunakan media sosial *WhatsApp*, sehingga fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *WhatsApp* dapat memanfaatkan secara memaksimalkan dan sebagai media penyampaian pesan mengenai pembelajaran maupun pengumuman secara virtual menjadi lebih menarik.
2. Sekolah. Bagi sekolah agar memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media sosial *WhatsApp*, agar guru-guru dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan media sosial melalui berbagai fitur yang tersedia sebagai media informasi pembelajaran melalui media sosial.
3. Peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa indonesia selain media sosial *WhatsApp* untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, ataupun Madrasah Tsanawiyah

DAFTAR PUSTAKA

Andreas M Kaplan and Michael Haenlein, 2010 . “ *User of the World, Unite The Challenges and Opportunities of Social Media*”.
busines horizon

- Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan Ed. 1-7-, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Beni Ahmad Saebani, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka
- Daryato. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Departemen Agama RI, 1998. *Al-qur'an dan Terjemahan Kitab Suci*, Semarang : C.V. Toha Putra,
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Diyanti dan Mudjino, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Elvi susanti, 2016. Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ragam Media Sosial. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, *Dialek Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3 (2)
- Fachrurrozi, dkk., 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode tradisional dan kontemporer*. Jakarta: Bania Publisng
- Fuad Ihsan, 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cet. III; Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Hamzah B Uno, 2014. Teori Sardiman. A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hendra Prana jaya dan wicaksono, pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* di kalangan pelajar: studi kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts jakarta pusat
- Herman Warsito, 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- M. Abdul Hamid, dkk., 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- M.Subhanana, dkk. 2000. *1 Statistik Pendidikan*, Cet.I; Bandung Pustaka Setia.
- Megan poore, 2014. *Studying And Researching with Social Media*, (Los Angeles: Sage Study Skills)
- Muhaimin, dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar* (Penerapannya Dalam Pembelajaran Agama), Surabaya: CV. Citra Media
- Muhhibinsa Dan Iqbal hasan. 2013 *Analisis data dan Penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin syah, 2001. *Psikologi Belajar*, Ciputat: PT logos wacana ilmu.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003. *Teknologi Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Onong Uchjana Effendy, 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarta
- Ridwan, 2005. *belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*, Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arif, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada

- Sardiman. A.M, 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soedijanto Padmowihardjo, 2016. *Psikologi Belajar Mengajar*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sriwahyuni. 2011. "peranan media gambar LCD proyektor dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1C pada MIN Yogyakarta IP". Skripsi pendidikan gurumadrasah ibtidaiyah. Yogyakarta: perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiarno. 2012. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. VI; CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, 2009. *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: AdityaMedia bekerjasama dengan FIP UNY
- Suharsimi Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian*. Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarno, Wiji .2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Syamsudin Asyrofi, 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Zarella, 2010. *The Social Media Marketing Book*, Jakarta: PT Sarambi Ilmu Semesta